

BAB V

PENUTUP

Dalam bab penutup ini, penulis membuat sebuah kesimpulan dari keseluruhan tulisan ini. Selain itu, penulis juga memberikan rekomendasi kepada formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dalam kaitannya dengan relevansi Kapitel tentang misi pemberantasan Perdagangan Orang serentak perhatian kepada sistem formasi dan sistem seleksi yang telah dibuat selama ini. Ada sejumlah kegiatan yang telah dibuat oleh formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero ini sebagai tanggapan terhadap seruan dari Kapitel Provinsi SVD Ende tahun 2021. Menurut hemat penulis, hal ini menjadi sangat penting karena merupakan misi yang urgen dan perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak termasuk Gereja dalam hal ini SVD dan dimulai sejak masa formasi.

5.1 KESIMPULAN

Pada hakekatnya, opsi keberpihakan Gereja kepada kaum marginal dalam dunia tak terlepas dari opsi keberpihakan Allah kepada kaum marginal seperti yang dikisahkan dalam Kitab Suci. Dalam Kitab Suci, Allah selalu mengidentifikasikan dirinya dengan orang-orang miskin, sakit, lemah, terpinggirkan dan tersinggirkan dari masyarakat. Dengan kata lain, Allah selalu mengidentifikasikan dirinya dengan orang-orang yang mendapat predikat *the last* dalam masyarakat.

Tujuan Allah mengidentifikasikan diri dengan para korban kemanusiaan dan berpihak kepada mereka adalah untuk memulihkan kembali wajah para korban kemanusiaan itu pada kepenuhan kemanusiaan mereka. Allah melakukan tugas ini dengan membebaskan kaum marginal dari kuasa dosa serentak mendamaikan mereka dengan Allah dan dengan sesama. Allah memperjuangkan keadilan untuk

semua pihak, teristimewa pihak-pihak yang mendapatkan sebutan *the last* dalam masyarakat.

Hal ini berarti bahwa opsi keberpihakan Gereja kepada kaum marginal di dunia sepenuhnya merupakan perpanjangan tangan dari misi Allah. Demi sebuah persekutuan cinta dengan semua orang, Gereja dipanggil bukan hanya untuk menghidupi persekutuan itu, melainkan juga menjadi sarana atau sakramen keselamatan di tengah dunia. Gereja juga berjuang menghantar semua orang kepada persekutuan dengan Allah. Seperti Allah mengutus Putera-Nya ke tengah dunia untuk mengemban misi penyelamatan, demikian juga Gereja dipanggil untuk masuk ke dalam dunia, terlibat dalam aneka persoalan hidup manusia.

Opsi keberpihakan Gereja kepada kaum marginal secara tegas telah dirumuskan dalam sejumlah ajaran sosial Gereja atau beberapa pernyataan resmi para pemimpin Gereja. Oleh karena itu Gereja mengingatkan para anggota agar tidak menarik diri dari tanggung jawab soal itu. Dengan demikian Gereja juga melaksanakan tugas panggilannya yang paling pokok yakni menjadi sakramen atau tanda serta sarana untuk bersatu secara mendalam dengan Allah dan untuk kesatuan seluruh umat Allah.

Sejak terpilihnya menjadi Paus pada tahun 2013, Paus Fransiskus pun menyuarakan keberpihakan Gereja kepada kaum marginal dalam dunia dewasa ini melalui ensikliknya *Evangelii Gaudium*. Paus menyerukan kepada semua umat Kristiani agar dijiwai semangat Sukacita Injili dalam setiap perjumpaan entah itu perjumpaan dengan Allah maupun perjumpaan dengan sesamanya khususnya kaum marginal. Paus Fransiskus menegaskan bahwa Gereja harus mendahulukan pelayanannya kepada orang-orang kecil.

Lantas, sebagai anggota Gereja pada umumnya dan sebagai sahabat Sang Sabda yang selalu dijiwai semangat sukacita Injili pada khususnya, para misionaris SVD dipanggil untuk ikut ambil bagian dalam melanjutkan misi Allah di dunia dengan bersekutu, bersaksi dan melayani umat Allah sesuai dengan konteks hidup mereka di medan misi.

Misi pemberantasan Perdagangan Orang (*human trafficking*) merupakan salah satu prioritas misi SVD yang digaungkan dalam setiap Kapitel. Indikasinya isu ini menjadi fenomena yang penting dan sedang marak terjadi dalam kancah

nasional maupun global. Dalam Kapitel XXIV tahun 2021 Provinsi SVD Ende mengangkat lagi isu ini sebagai salah satu prioritas isi yang perlu diberi perhatian khusus oleh setiap anggota Provinsi. Salah satu komunitas dalam Provinsi SVD Ende yang perlu memberi perhatian terhadap rekomendasi misi ini adalah komunitas formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.

Dalam merealisasikan rekomendasi misi Kapitel pemberantasan Perdagangan Orang ini, para misionaris SVD secara khusus komunitas formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero pertama-tama berusaha untuk membuka diri memahami dan menghayati misi pemberantasan Perdagangan Orang yang digaungkan dalam Kapitel. Melalui program formasi para formator dan formandi menjumpai, berada bersama dan memberikan kesaksian hidup yang nyata dalam semangat sukacita Injili kepada para korban Perdagangan Orang. Melalui setiap program formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero ini, para formator dan formandi berusaha untuk membuka diri dan masuk ke dalam ruang lingkup hidup para korban Perdagangan Orang. Keberpihakan pada korban Perdagangan Orang ini menjadi prioritas utama dalam melaksanakan misi menjumpai mereka yang lemah dan tertindas.

Dalam menjumpai dan berada bersama para korban Perdagangan Orang, para formator dan formandi berusaha menampilkan wajah Allah yang Maharahim, Allah yang peduli, Allah yang panjang sabar dan penuh kasih setia. Untuk dapat menemukan wajah Allah yang demikian, para formator dan formandi harus memiliki daya kasih yang tulus untuk para korban Perdagangan Orang. Formator dan formandi harus berani memandang wajah korban Perdagangan Orang tanpa curiga ataupun takut. Dengan demikian para korban dapat merasa diterima dan dapat dipulihkan dari situasi trauma akut yang mereka rasakan. Selanjutnya, kasih yang tulus lagi mendalam itu akan mendorong para misionaris SVD dalam hal ini para formator dan formandi untuk merasakan penderitaan mereka dan berani menyuarakan suara kritis mereka demi tercapainya keadilan yang diimpikan selama ini oleh para korban Perdagangan Orang.

Para formator dan formandi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero juga perlu menjadi jembatan yang menghubungkan relasi mereka dengan Tuhan dan relasi mereka dengan sesama. Upaya menghubungkan kembali relasi antara para

korban Perdagangan Orang dengan Tuhan dan sesama dilakukan melalui pastoral kehadiran dengan sikap mendengarkan dan menggalakan syering bersama dengan mereka.

Dalam menjumpai dan berada bersama para korban Perdagangan Orang, para formator dan formandi harus beraniewartakan sabda pembebasan kepada mereka. Melalui program formasi yang ada para formator dan formandi dituntut untuk terlibat dalam pewartaan Sabda yang membebaskan bagi para korban Perdagangan Orang. Pada pewartaan Sabda pembebasan ini para formator dan formandi perlu membangun dialog yang menyelamatkan ketika berjumpa dan berada bersama mereka. Dialog pertama-tama dibuat dengan para korban Perdagangan Orang untuk menangkap kegelisahan dan kecemasan mereka. Selanjutnya adalah dialog dengan pelbagai pihak yang memiliki keprihatinan dan kepedulian yang sama terhadap mereka. Dalam situasi seperti ini para misionaris SVD dalam konteks ini formator dan formandi dapat menjadi pendamai, pembawa harapan dan kerinduan serta pembebasan dari para korban Perdagangan Orang.

Dengan demikian gema Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV memiliki relevansi yang cukup kuat dalam formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Ada pelbagai hal yang telah dilakukan oleh para formator dan formandi di dalam komunitas formasi ini sesuai dengan kontribusi masing-masing. Meskipun ada banyak kendala dan tantangan dalam mewujudkan misi ini, tetapi ada harapan yang tak pernah mati dari para formator dan formandi agar misi ini berhasil.

5.2 REKOMENDASI

Kasus Perdagangan Orang (*human trafficking*) menjadi isu global yang mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak. Gereja dalam hal ini SVD Provinsi Ende dengan semangat misi *option for the poor* memberi perhatian khusus terhadap masalah global ini. Dalam Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV para Kapitarianis mengangkat lagi masalah *human trafficking* sebagai salah satu titik fokus perhatian dalam program misinya. Lewat program strategis misi ini Provinsi SVD Ende memberikan perhatian penuh terhadap para korban kasus *human trafficking* dan memberikan tanggung jawab ini kepada para anggota

dalam provinsi ini untuk turut berpartisipasi dalam usaha memberantas kasus yang mengglobal ini. Salah satu komunitas yang perlu mengambil bagian dalam penanganan kasus ini yakni komunitas formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.

Berdasarkan penelitian dan refleksi teologis yang telah dibuat oleh penulis dalam tulisan ini, sebagai bagian terakhir dalam tulisan ini penulis memberikan beberapa rekomendasi kepada pelbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap masalah Perdagangan Orang ini. Selain itu juga dalam konteks formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk proses formasi selanjutnya dan aspek formasi yang perlu diperjuangkan lagi oleh formator dan formandi.

Pertama, kepada Pater Provinsial SVD Ende dan dewan. Hal yang perlu dilakukan secara terus-menerus yakni menganimasi setiap lembaga formasi untuk terlibat dalam setiap aspek formasi baik aspek spiritual maupun aspek misioner. Dengan demikian, setiap konfrater dipacu untuk benar-benar menjalankan misi yang menjadi prioritas dalam Serikat teristime yang digemakan Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV tahun 2021.

Kedua, kepada Pater Rektor Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan dewan. Pater Rektor dan Dewan senantiasa menganimasi dan memberi ruang kepada setiap anggota komunitas teristimewa para formandi untuk terlibat dalam setiap kegiatan kemanusiaan terutama dalam misi pemberantasan Perdagangan Orang. Dengan demikian para formandi sejak masa formasi dasar sudah dipersiapkan menjadi seorang misionaris SVD yang punya hati untuk berpihak pada orang yang lemah dan tertindas (*option for the poor*). Sistem seleksi yang dibuat kepada formandi pun perlu dilihat secara seimbang sesuai dengan dua aspek formasi yang digemakan dalam manuale formasi yang baru yakni aspek religius dan aspek misioner.

Ketiga, kepada para formator (prefek) di unit-unit. Para prefek pertamanya perlu memahami manuale formasi secara baik dan benar. Selain itu juga perlu memahami setiap prioritas misi yang dihasilkan dalam Kapitel secara baik. Hal ini membantu para prefek agar memastikan arah pendampingan para formandi berkaca pada aspek formasi yang ada. Para prefek juga perlu memotivasi para

formandi agar sungguh-sungguh terlibat dalam menyikapi setiap masalah kemanusiaan yang ada sebagai bagian dari misi SVD yang berpihak pada kaum lemah dan tertindas.

Selain itu para prefek perlu menyeimbangkan hal yang menjadi prioritas dalam pendampingan formandi. Dengan demikian sistem seleksi atau evaluasi yang dibuat kepada para formandi berkaca pada aspek religius dan aspek misioner secara seimbang sehingga tidak terkesan penekanan yang “berat sebelah” terhadap aspek tertentu saja.

Keempat, kepada para formandi (para frater dan bruder) pertama-tama menyadari bahwa mereka sendiri menjadi subyek formasi. Oleh karena itu dalam proses pendampingan setiap formandi perlu membuka diri, menanamkan kesadaran untuk dibentuk dalam formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero ini. Para formandi sejak masa formasi perlu menanamkan dalam diri spiritualitas misi SVD yang berpihak kepada orang kecil dan tertindas. Pertama-tama formandi menjadi sebagai bagian dari Serikat oleh karena itu secara yuridis dan normatif wajib mengetahui Kapitel dan hasil-hasil Kapitel. Dalam konteks misi pemberantasan Perdagangan Orang para formandi perlu melihat misi ini sebagai misi bersama. Dengan demikian bukan soal minat, atau kelompok kategorial tertentu melainkan kewajiban seorang misionaris yang dipanggil untuk tanggap zaman, tanggap terhadap situasi sosial yang menjadi keprihatinan dunia saat ini.

Kelima, kepada umat Allah. Melihat kasus Perdagangan Orang yang semakin marak terjadi ini, dihimbau kepada masyarakat luas agar menyikapi secara serius masalah ini. Bagi yang mau pergi bekerja di negara atau tempat tertentu perlu mendapat surat ijin yang jelas dan resmi dari dinas tenaga kerja dan transmigrasi. Hal ini membantu masyarakat agar tidak terjebak dalam kasus Perdagangan Orang.

Keenam, kepada para korban Perdagangan Orang. Para korban Perdagangan Orang harus berani mengungkapkan diri dalam kehidupan setiap hari. Jika ada beban hidup yang menindih, carilah orang yang dapat dipercaya untuk mencurahkan segala beban hidup yang selama ini dirasakan. Lebih dari itu para korban harus berani memberikan kesaksian kepada masyarakat luas tentang kisah hidup sebenarnya. Biarkan mata dan hati semua orang terbuka untuk melihat dan

merasakan penderitaan yang para korban alami. Dengan demikian, masalah Perdagangan Orang perlahan-lahan hilang dan akhirnya lenyap dari kehidupan setiap hari. Yang tersisa adalah hak-hak asasi setiap orang yang dihargai dan dijunjung tinggi oleh semua manusia.

Itulah beberapa rekomendasi yang penulis berikan dalam hubungan dengan relevansi misi pemberantasan Perdagangan Orang dalam Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV bagi formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Edisi Studi*. Jakarta: LAI, 2015.

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Dokumen Konsili Vatikan II. Cet. ke-1. *Gaudium et Spes*. Konstitusi Pastoral tentang Gereja Dewasa ini, Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Obor, 1993.

Fransiskus. *Ensiklik Laudato Si'*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2016.

Fransiskus. Seruan Apostolik. *Evangelii Gaudium*. Penerj. F.X. Adisusanto dan Bernadetha H. Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2014.

Gereja Katolik. *Kitab Hukum Kanonik*. Penerj. V. Katosiswoyo et.al. Cet. XXII. Jakarta: Obor, 2004.

Komisi Kepausan untuk Perdamaian dan Keadilan. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Penerj. Yosef Maria Florisan, Paul Budi Kleden, Otto Gusti Madung. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

Siswoyo, F. Sumatra, ed. *Pedoman-Pedoman tentang Persiapan Para Pembina di Seminari dan Pedoman bagi Pembinaan Para Seminaris*. Seri Dokumen Gereja, No. 47. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1996.

Yohanes Paulus II. *Redemptoris Missio*. Penerj. Frans Borgias dan Alfons S. Suhardi. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

----- . *Redemptoris Hominis*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1995.

DOKUMEN NEGARA

Pemerintahan Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang*. Jakarta: Visimedia, 2007.

17 United Nation Office on Drugs and Crimes. *Toolkit to Combat Trafficking in Persons Global Programme Against Trafficking in Human Beings*. United Nations: New York, 2008.

DOKUMEN-DOKUMEN SERIKAT

Dokumen Kapitel Provinsi SVD Ende XXI 2012. Dari Hari ke Hari. Maumere: Sekretariat Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, 2012. Generalat Roma, Matra-Matra Khas SVD. Ende: Percetakan Arnoldus, 2002.

Dokumen Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV Tahun, 2021. Saksi Sabda Allah di Era Digital (Rumusan Akhir dan Matriks Program). Ende: Sekretariat Provinsi SVD Ende, 2021.

Dokumen-Dokumen Kapitel General Ke-12. Ende: Percetakan Arnoldus, 1983

Konstitusi dan Direktorium Serikat Sabda Allah. Ende: Percetakan Arnoldus, 1983.

Ommerborn, Jurgen and Team. *Justice, Peace, and Integrity of Creation and Our Founding Generation*. Roma: SVD General Administrations, 2018.

Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero. "Format Votasi Frater Ledalero", (Ms). Ledalero: Sekretariat Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, 2015.

SVD Characteristic Dimensions. *In Dialogue with the Word No. 3*. Rome: SVD Publications Generalate, 2002.

KAMUS

Badudu, J.S. dan Zain, S. M. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan, 2001.

BUKU-BUKU

Alt, Josef. Arnoldus Janssen: *Hidup dan Karyanya*. Roma: APUD Collegium Verbi Divini, 1999.

Banawiratma, J.B. dan J. Muller. *Berteologi Sosial Lintas Ilmu: Kemiskinan sebagai tantangan hidup kaum beriman*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Beding, Alex . P. *Johannes Bouma, SVD; Sang Inspirator*. Surabaya: Ardent Publication, 2013.

Bevans, Steve dan Roger P. Schroeder. *Terus Berubah-Tetap Setia; Dasar, Pola dan Konteks Misi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.

Brueggeman, Walter. *Teologi Perjanjian Lama: Kesaksian, Tangkisan, Pembelaan*. Terj. Yosep Maria Florisan, dkk. Maumere: Ledalero, 2009.

Chandan, J. Russel. “Berteologi Dalam Konteks Orang-Orang Yang Tergusur Dan Tertindas” dalam Georg Kirchberger dan John Mansford Prior, eds. *Mengendus Jejak Allah: Dialog Dengan Masyarakat Pinggiran II*. Ende: Nusa Indah, 1997.

Chen, Martin. *Teologi Gustavo Gutierrez; Refleksi dari Praksis Kaum Miskin*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Darmawijaya, St. *Keterlibatan Allah Terhadap Kaum Miskin*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Djulei Conterius, Wilhelm. *Teologi Misi Milenium Baru*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.

Dorr, Donal. *Option for the Poor and for the Earth: Catholic Social Teaching*. Gill and Macmillan: Goldenbridge, 1992.

-----, *Option For The Poor: Revised Edition*. Ireland: Girl and Mcmillan Ltd, 1983.

Farhana. *Aspek Hukum Perdagangan Orang di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

Fuellebach, John. *Kerajaan Allah; Pesan Inti Ajaran Yesus Bagi Dunia Modern*. Ende: Nusa Indah, 2006.

Gandhi Lopian, L. M. dan Hey A. Geru, eds. *Trafficking Perempuan dan Anak, Penanggulangan Komprehensif: Studi Kasus Sulawesi Utara*. Jakarta: Obor, 2010.

Go, Piet, ed. *Ajaran Sosial Gereja dalam Konteks Indonesia*. Malang: Penerbit Dioma, 1991.

Haryanto Nahak, Servinus dan F.X. Wigbertus Labi Hallan. “Menyusun Jejak Sejarah: Tapak-Tapak Bermakna”, dalam Paul Budi Kleden, dkk, eds. *70 Tahun Seminari Tinggi St. Paulus-Ledalero; Setia Menggemakan Suara, Berkanjang Memantulkan Cahaya*. Maumere: Ledalero, 2007.

Kieser, B. *Solidaritas Seratus Tahun Ajaran Sosial Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.

Leks, Stefan. *Tafsir Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Lugo, Gunche. *Manifesto Politik Yesus*. Yogyakarta: Andi, 2009.

Mandaru, Honterius. *Solidaritas Kaya-Miskin Menurut Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Monica, HSU. *Merambah Ke Segala Arah; Kisah Perjuangan John Mansford Prior, SVD di Nusa Bunga*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2020.

- Raho, Bernard. *Keluarga Berzarah Lintas Zaman: Suatu Tinjauan Sosiologis*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- Riyanto, Armada. *Katolisitas Dialogal Ajaran Sosial Katolik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2014.
- Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. *70 Tahun Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero: Setia Menggemakan Suara, Berkanjang Memantulkan Cahaya*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- Shelton, Charles M. *Spiritualitas Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Soetoprawiro, Koerniatmanto. *Bukan Kapitalisme Bukan Sosialisme; Memahami Keterlibatan Sosial Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Tisera, Guido. *Yesus Sahabat di perjalanan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Von Ambroise, Y. & R. G. Lobo. *Transformasi Sosial Gaya Yesus*. Terj. Yosef M. Florisan. Maumere: LPBAJ, 2000.
- Widodo Eddyono, Supriyadi. *Perdagangan Manusia dalam Rancangan KUHP*. Jakarta: ELSAM-Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, 2005.

ARTIKEL JURNAL

- Christiansen, Drew. *Fratelli Tutti and the Responsibility to Protect*. Journal of Catholic Thought Vol.18 Issue1, 2021.
- Hoerrner, Mark dan Keisha Hoerrner. "Human Trafficking", dalam: Mary de Chesnay, ed. *Sex Trafficking: A Clinical Guide for Nurses*. New York: Springer Publishing Company, 2013.
- Kirchberger, Georg. "Tugas Khas SVD Menurut Arnold Janssen: Untuk Apa Arnold Janssen Mendirikan SVD?" dalam Georg Kirchberger, ed. *Sampai Ke Ujung Bumi*. Ende: Nusa Indah, 1996.

- . “Sejarah Ringkas Serikat Sabda Allah” dalam Georg Kirchberger, ed. *Sampai Ke Ujung Bumi*. Ende: Nusa Indah, 1996.
- . “Sejarah Serikat Sabda Allah”, dalam Hendrik Djawa dkk, eds. *Dalam Terang Pelayanan Sabda: Kenangan Tujuh Puluh Lima Tahun Karya SVD di Indonesia*. Ende: Atas Nama Provinsi SVD Ende, 1990.
- . “Implikasi Penjernihan Paham Tentang Allah Terhadap Pastoral Pendampingan HIV dan AIDS”, dlm: *Jurnal Ledalero*, Vol. 14, no.2, Desember 2005.
- Lianto, L. dan W. Chang. “Manusia Memperdagangkan Manusia?”, dlm: *Jurnal Ledalero*, Vol 13, No. 1 Juni 2014.
- Manu, Maximus. “Meneropong Kehidupan Psiko-Emosional Formandi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero” dlm: *Editorial: Seuntai Kisah, Aneka Suara 75 Tahun Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero*, Jurnal Ledalero Vol. 12 No. 2 Desember 2012. Ledalero: STFK Ledalero, 2012.
- Segrave, Marie. *Human Trafficking and Human Rights*. Australian Journal of Human Rights. Vol.14 Issue 2, 2009.
- Sunarko, Adrianus. “Berteologi Bagi Agama di Zaman Post-Sekular”, *Diskursus*, 15:30, April, 2016.

MAJALAH

- Anunut, G. “SVD Indonesia Dalam Rekaman Sejarah” dlm: *Berita Provinsi SVD Timor No. 140/2013*.
- Camnahas, Antonio. “Bagaimana Semuanya Dimulai?” dalam Antonio Camnahas dan Otto Gusti Madung, ed. *Ut Verbum Dei Currat 100 Tahun SVD di Indonesia*. Maumere: Ledalero, 2013.
- Komisi Komunikasi Sosial Provinsi SVD Timor. *Kenangan 75 Tahun SVD Timor*. Nenuk: Sekretariat Provinsi SVD Timor, 1999.

Talung, Kons. “Jejak Kepemimpinan Karya Misi SVD di Timor” dlm: *Berita Provinsi SVD Timor No. 140/2013*.

MANUSKRIP

Jebadu, Alexander. “Perdagangan Manusia Sebagai Kejahatan Global dan Gerakan Internasional Untuk Menghentikannya” Bahan Seminar (*Ms.*). Ledalero: 2016.

Provinsi SVD Ende. “Tema Kapitel Jenderal XVIII “Kasih Kristus Menguasai Kami (2 Kor 5:14): Berakar dalam Sang Sabda, Berkomitmen untuk Misi-Nya (*Ms.*). Ende: Sekretariat Provinsi SVD Ende, 2018.

Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. *Format Evaluasi Kegiatan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero (Ms.)*, Ledalero: 2023

Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. *Matriks Kegiatan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero (Ms.)*, Ledalero: 2021.

Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero. “Data Misionaris-Imam-Uskup-Seminari Ledalero-1941-2022” (Pdf.). Ledalero: Sekretariat Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, 2022.

SVD Indonesia “Manual Formasi SVD Indonesia,” (*Ms.*). Labuan Bajo: Sekretariat Lokakarya Formasi SVD Indonesia, 2019.

DATA-DATA KASUS

Data dari Kantor Sekretariat Divisi Perempuan TRUK-F Maumere. Data diambil pada 02 Desember 2023

INTERNET

http://nilaicc5-plustarakanita.blogspot.co.id/2015/11/kpkc-keadilan-perdamaian-dankeutuhan_9.html, diakses 18 september 2023.

Meak, Athy. “STFK Ledalero Resmi Berubah Nama Menjadi IFTK”, dalam <https://m.kumparan.com/florespedia/stfk-ledalero-resmi-berubah-nama-menjadi-iftk-1yrF6ZXQTaZ>, diakses pada 20 Oktober 2023.

Pemberontakan Boxer (Online) (<https://id.wikipedia.org/wiki/pemberontakan-Boxer>), diakses, 18 September 2023.

Sutrisno, Leo. “LAUDATO SI: Ajaran Paus Fransiskus (2015) tentang Lingkungan Hidup,”<https://teraju.id/opini/laudato-si-paus-fransiskus-2015-tentang-lingkungan-hidup-7-13208/>, diakses pada 19 Oktober 2023.

WAWANCARA

Fr. Gebhardus Knehan Huler, SVD (Ketua Seksi JPIC Fratres Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero tahun 2022), *wawancara*, Ledalero, 15 Februari 2024.

Fr. Geovanny Calvin de Flores Palla, SVD (Formandi Unit Beata Helena), *wawancara*, Ledalero, 15 Februari 2024.

Fr. Sabinus Bake Lado, SVD (Ketua JPIC Fratres Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero tahun 2023), *wawancara*, Ledalero, 13 Februari 2024.

Ibu Heni Hungan, (Aktivis TRUK-F Maumere), *wawancara*, Maumere, 10 Februari 2024.

P. Bernardus Subang Hayong, SVD (Formator, Dosen IFTK Ledalero dan Prefek Koordinator Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero), *wawancara*, Ledalero, 09 Februari 2024.

P. Eman Keban, SVD (Ketua Seksi JPIC Fratres pertama Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero tahun 2021), *wawancara*, Ledalero, 15 Februari 2024.

P. Lukas Jua, SVD (Dosen IFTK Ledalero dan Mantan Provinsial SVD Ende Periode 2017-2023), *wawancara*, Ledalero, 12 Februari 2024.

P. Vande Raring, SVD (Formator, Aktivis TRUK-F Maumere dan Anggota JPIC Provinsi SVD Ende), *wawancara*, Ledalero, 10 Februari 2024.

Sr. Maria Fransiska, SSpS (Koordinator TRUK-F Maumere), *wawancara*,
Maumere, 02 Desember 2023.